

Khutbah Jumat
Iman, Amal Shalih dan Dakwah
Oleh : Ibnu Ahmad

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ

Artinya,

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran." [QS Al-'Asr:1-3]

Surat Al-'Ashr tergolong surat Makiyah menurut mayoritas mufasir, termasuk . Imam Ibnu Katsir (wafat 774 H) mengatakan bahwa surat ini adalah surat Makiyah. Diturunkan setelah surat Al-Insyirah dan sebelum surat Al-'Adiyat. Surat Al-'Ashr terdiri dari tiga ayat, 14 kata, dan 68 huruf.

Secara umum surat Al-'Ashr mencakup penjelasan siapa yang tergolong sebagai orang-orang yang beruntung dan siapa orang-orang yang merugi

Keutamaan Surat Al-'Ashr Sayyid Thantahawi (wafat 2010) menukil perkataan Imam Al-Alusi: *"Surat ini dengan keringkasannya mengumpulkan banyak ilmu."*

Diriwayatkan dari Imam As-Syafi'i, ia berkata: *"Jika saja tidak diturunkan surat dari Al-Qur'an kecuali hanya surat ini, sungguh surat ini sudah mencukupi, karena surat ini mencakup seluruh ilmu Al-Qur'an."*

وَالْعَصْرُ

"Demi masa."

Allah SWT bersumpah dengan masa atau waktu yang padanya anak cucu Adam bergerak melakukan perbuatan baik dan buruk. Malik meriwayatkan dari Zaid bin Aslam bahwa makna yang dimaksud adalah waktu sore.

Tetapi pendapat yang masyhur adalah yang pertama, dari mukallaf atau baligh hingga kelak, sebentar lagi kita wafat.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

"bahwa sungguh manusia benar-benar berada dalam kerugian, yaitu rugi dan binasa."

Masa di dunia dia merugi dalam salah satu ayat disebutkan bahwa kehidupannya akan sempit,

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا

"Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit" [QS. Thaha: 124]

Setelah mati dikubur maknanya siksa, di akhirat maknanya adalah neraka..

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

"kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih"

Maka dikecualikan dari jenis manusia itu dari kerugian, yaitu orang-orang yang beriman yang para ulama secara ringkas menyimpulkan makna iman yaitu

Iman secara bahasa adalah kebalikan dari Kufur; yaitu pengakuan yang terpatrit dalam hati sementara kufur adalah ketiadaan pengakuan.

Adapun iman secara istilah atau syara' adalah Membenarkan dalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan

Hatinya dan anggota tubuhnya mengerjakan amal yang shalih yaitu menunaikan ketaatan dan meninggalkan semua yang diharamkan, dalam fikih aulawiyat Syaikh Yusuf Al Qardhawie menjelaskan bahwa urutan amal setelah beriman adalah melaksanakan kewajiban asasi Salat wajib yang 5 waktu, Puasa Ramadhan, Zakat kemudian melaksanakan haji. Meninggalkan dosa-dosa besar yang diharamkan yang disebutkan dalam Al-Qur'an secara eksplisit dosa yang membatalkan keimanan seperti syirik, sihir, menolak kewajiban asasi dan larangan larangan yang jelas keharamannya riba, mencuri, minum khamr, berjudi, membunuh tanpa hak, durhaka pada orang tua, baru kemudian kewajiban kewajiban terkait hak orang lain seperti mencari nafkah, sekolah dan amal shalih lainnya baru kemudian melaksanakan ibadah ibadah sunnah, bagus jika kemudian selanjutnya kita rujuk dan membaca langsung bukunya yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia

Yang terakhir agar tak merugi adalah satu kewajiban besar bagi kita sebagai muslim yaitu:

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

"Yaitu saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran."

Islam tidak mengenal keshalihan atau kebaikan secara individu lalu kemudian diam, ada kewajiban berikutnya yaitu mendakwahnya, agar manusia tidak berada dalam kerugian baik di dunia ataupun di akhirat.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar,"

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka"

Maka merugilah kita, binasalah kita semua jika kita tidak terlibat dalam dakwah ini yaitu saling ingat mengingatkan dalam keimanan dan amal shalih, saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran.

Masya Allah, sekali lagi kita coba ulang apa yang Diriwayatkan dari Imam As-Syafi'i, ia berkata: "Jika saja tidak diturunkan surat dari Al-Qur'an kecuali hanya surat ini, sungguh surat ini sudah mencukupi, karena surat ini mencakup seluruh ilmu Al-Qur'an."

Semoga Allah memudahkan kita semua untuk bisa menghayati surat Al Ashr ini, arti menghayati adalah kita hidup dengannya, kita jadikan iman, amal shalih dan dakwah menjadi kesibukan kita sehari hari.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ
وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ
وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۖ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khutbah Kedua

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ
وَخَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ؛

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَرَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةٍ رَسُوْلِ اللهِ اَجْمَعِيْنَ
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ
اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرِزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَاَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَاَرِزُقْنَا اجْتِنَابَهُ
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ اَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ اَعْيُنٍ وَاَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ اِمَامًا
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ